

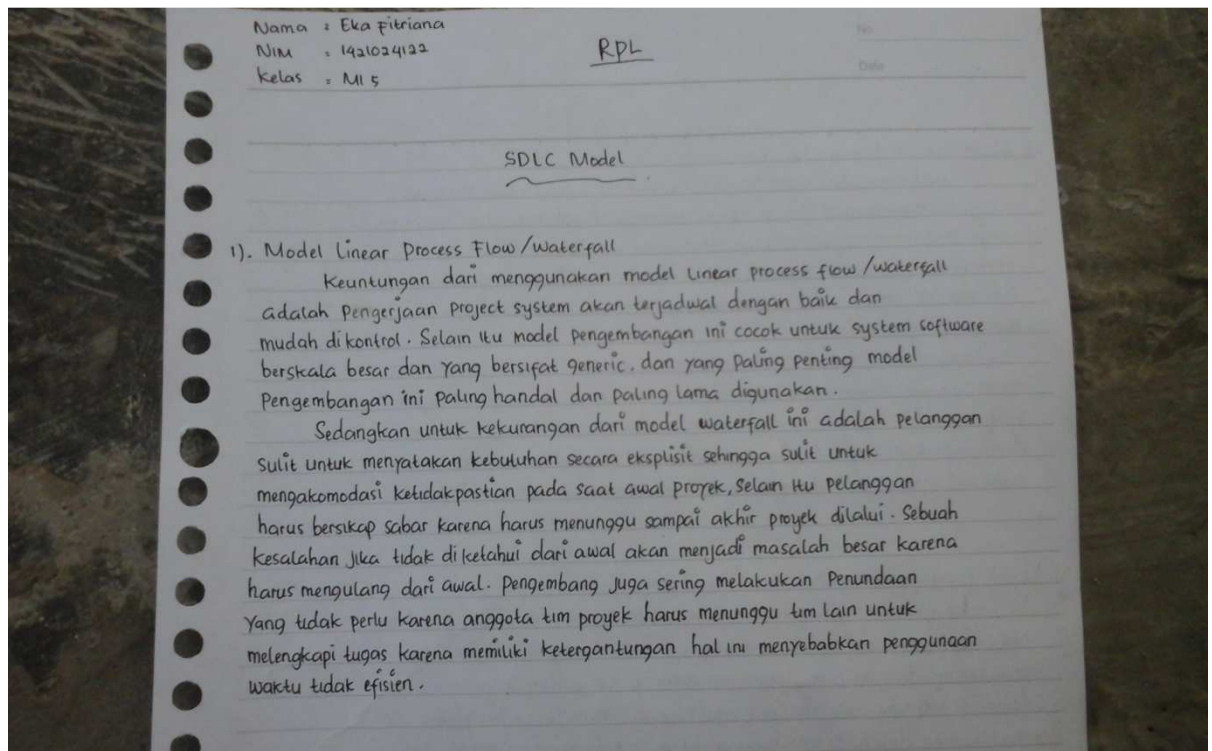
Nama : Eka Fitriana

NIM : 1421024122

Kelas : Manajemen Informatika 5

SDLC Model

1. Model Linear Process Flow / Waterfall



2. Model Iterative Process Flow/Increment

2). Model Iterative Process Flow/Increment.

Keuntungan dari menggunakan model Iterative process flow/increment adalah pihak konsumen dapat langsung menggunakan dahulu bagian-bagian yang telah selesai dibangun, Personil bekerja secara optimal, memaksimalkan pengembalian modal investasi konsumen serta mengurangi trauma karena perubahan sistem. Klien di biasakan perlahan-lahan menggunakan produknya bagian per bagian.

Sedangkan untuk kekurangan dari model Increment adalah setiap tambahan yang di bangun harus dimasukkan kedalam struktur yang ada tanpa menurunkan kualitas dari yang telah dibangun system tersebut, Penambahan staff dilakukan jika hasil incremental akan di kembangkan lebih lanjut, Serta tiap bagian tidak dapat di integrasikan.

3. Model Parallel Process Flow/RAD

3). Model parallel Process Flow /RAD

Keuntungan dari menggunakan model RAD adalah RAD mengikuti tahapan pengembangan sistem seperti umumnya, tetapi mempunyai kemampuan untuk menggunakan kembali komponen yang ada, selain itu setiap fungsi dapat dimodulkan dalam waktu tertentu dan dapat dibicarakan oleh tim RAD yang terpisah dan kemudian diintegrasikan sehingga waktunya lebih efisien.

Sedangkan untuk kekurangan dari model RAD adalah model RAD membutuhkan sumber daya yang besar, terutama untuk proyek dengan skala besar, proyek bisa gagal karena waktu yang di sepakati tidak di penuhi, sistem yang tidak bisa di modularisasi sehingga tidak cocok untuk model ini, serta resiko teknis yang tinggi juga kurang cocok untuk model ini

4. Model Evaluation Process Flow / Prototyping

4) Model Evolutionary Process Flow / Prototyping.

Keuntungan dari menggunakan model prototyping adalah adanya komunikasi yang baik antara pengembang dan pelanggan, pengembang dapat bekerja dengan baik dalam menentukan kebutuhan pelanggan, pelanggan berperan aktif dalam pengembangan sistem. Selain itu lebih hemat waktu dalam pengembangan sistem serta penerapan menjadi lebih mudah karena pemakai mengetahui apa yang di harapkannya.

Sedangkan kekurangan dari model prototyping adalah pengembang biasanya ingin cepat menyelesaikan proyek, sehingga menggunakan algoritma dan bahasa pemrograman yang sederhana untuk membuat prototyping lebih cepat selesai tanpa memikirkan lebih lanjut bahwa program tersebut hanya merupakan cetak biru sistem, hubungan pelanggan dengan komputer yang di sediakan mungkin tidak mencerminkan teknik perancangan yang baik.

5. Kesimpulan

